

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Indonesia 2018-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**HIKMATUL NURZA**

**NPM : 1502110140**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**HIKMATUL NURZA**  
**NPM : 1502110140**

Dengan judul:

**PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI EMPERIS PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2018-2020)**

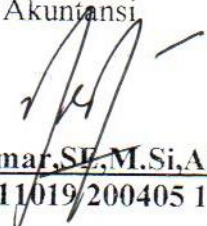
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

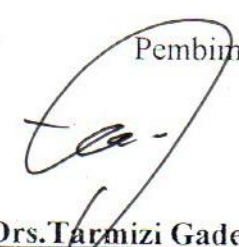
Ketua Program Studi  
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Rifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019/200405 1 001**

  
**Syamsidar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK: 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**HIKMATUL NURZA**  
**NPM : 1502110140**

Dengan judul:

**PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI EMERIS PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2018-2020)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 30 AGUSTUS 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

**Syamsidar, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Anggota

**Emmi Suryani Nst, SE, M. Si**  
**NIK. 19800301 200610 2 001**

Anggota

**Ermad MJ, SE, M. Si**  
**NIK. 19870616 201608 1 001**

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

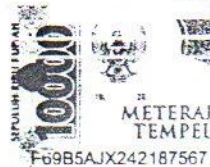


**Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA RIPISTASI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAMIAH HAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 15 September 2022  
Yang Menyatakan



Handwritten signature of Hikmatul Nurza.

Hikmatul Nurza

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang undersigned di bawah ini:

Nama : Hikmatul Nurza  
NPM : 1502110140  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Sehubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH RESIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA 2018-2020)**

serta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih format/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Diklan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ditandatangani di : Banda Aceh  
Tanggal : 15 September 2022



Yang Menyatakan,

**Hikmatul Nurza**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan Syariah Indonesia 2018-2020)”** .

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hj. Nadiya, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak dan Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
6. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda Nuril Hadi, Ibunda Zuraini, serta semua keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh 15 Agustus 2022

Hikmatul Nurza

## DAFTAR ISI

|                                                                           |             |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                    | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                 | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                      | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                     | <b>viii</b> |
| <br>                                                                      |             |
| <b>BAB I       PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                                       | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                 | 5           |
| 1.3 Tujuan Masalah .....                                                  | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                               | 5           |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                                        | 6           |
| <br>                                                                      |             |
| <b>BAB II       KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                              | <b>7</b>    |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                  | 7           |
| 2.1.1 Risiko Pembiayaan.....                                              | 7           |
| 2.1.2 Murabahah .....                                                     | 8           |
| 2.1.3 Profitabilitas .....                                                | 9           |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                                           | 11          |
| 2.3 Kerangka Penelitian .....                                             | 13          |
| 2.3.1 Hubungan Risiko Pembiayaan Murabahah dengan<br>Profitabilitas ..... | 13          |
| 2.4 Hipotesis` .....                                                      | 14          |
| <br>                                                                      |             |
| <b>BAB III      METODE PENELITIAN .....</b>                               | <b>16</b>   |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                                | 16          |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....                                   | 17          |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengambilan Data .....                              | 17          |
| 3.4 Definisi dan Operasional Variabel .....                               | 19          |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                            | 18          |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik .....                                               | 20          |
| 3.7 Uji Linear Sederhana.....                                             | 22          |
| 3.8 Uji Model.....                                                        | 23          |
| 3.9 Uji Determinasi .....                                                 | 24          |

|               |                                             |           |
|---------------|---------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV</b> | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>25</b> |
|               | 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....     | 25        |
|               | 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....     | 27        |
|               | 4.3 Hasil Pengujian Data .....              | 32        |
|               | 4. 3. 1 Uji Asumsi Klasik .....             | 32        |
|               | 4. 3. 2 Uji Regresi Linear Sederhana.....   | 36        |
|               | 4. 3. 3 Uji Model .....                     | 39        |
|               | 4. 3. 4 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....      | 40        |
|               | 4.4 Pembahasan hasil Penelitian.....        | 40        |
| <b>BAB V</b>  | <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>            | <b>43</b> |
|               | 5.1 Kesimpulan.....                         | 43        |
|               | 5.2 Saran .....                             | 44        |
|               | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                 | <b>45</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia periode 2018-2020 ..... | 4  |
| Tabel 1.2 Profitabilitas Return On Asset (ROA) tahun 2018-2020 .....                 | 4  |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....                                      | 12 |
| Tabel 3.1 Sampel penelitian .....                                                    | 16 |
| Tabel 3.2 Operasional Variabel.....                                                  | 17 |
| Tabel 3.3 Koefisien korelasi .....                                                   | 19 |
| Tabel 4.1 Jumlah dan Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah .....                          | 27 |
| Tabel 4.2 NPF dan ROA Tahun 2018-2022.....                                           | 30 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....                                                | 36 |
| Tabel 4.4 Data Pengolahan NPF (X) dan ROA (Y) Untuk Uji Regresi .....                | 37 |
| Tabel 4.5 Uji Model .....                                                            | 39 |
| Tabel 4.6 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....                                     | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Skema kerangka pemikiran .....                           | 14 |
| Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas Data BRI Syariah.....             | 33 |
| Gambar 4.2 Normal P-P Plot of Recession Standardized Residual ..... | 34 |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                            | 35 |

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Indonesia 2018-2020)**

**Hikmatul Nurza  
1502110140**

Pembimbing: 1.) Syamsidar, S.E., M.Si, Ak  
2.) Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas”. Pada Perbankan Syariah Indonesia periode 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kurun waktu selama 3 tahun yaitu mulai dari triwulan pertama tahun 2018 s/d triwulan ke empat tahun 2020. Sedangkan teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program komputer SPSS 25 *For Windows*. Hasil Uji F terhadap Bank BRI Syariah, Mega Syariah dan BNI Syariah bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan pada Bank BTPN terdapat pengaruh signifikan antara variabel Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA). Implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPF terhadap ROA pada Perbankan Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Risiko, Pembiayaan, Murabahah, Profitabilitas

**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Indonesia 2018-2020)**

**Hikmatul Nurza  
1502110140**

Pembimbing: 1.) Syamsidar, S.E., M.Si, Ak  
2.) Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine "The Effect of Murabahah Financing Risk on Profitability". At Indonesian Islamic Banks for the 2018-2020 period. The method used in this study is a quantitative research method. In the study the sample used was for 3 years, starting from the first quarter of 2018 to the fourth quarter of 2020. While the technical analysis used to test the formulated hypothesis was simple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 computer program for Windows. The results of the F test on BRI Syariah, Mega Syariah and BNI Syariah Banks that there is no significant and significant effect of Murabahah Financing Risk on Profitability (ROA). Meanwhile, at Bank BTPN, there is a significant influence between the variables of Murabahah Financing Risk on Profitability (ROA). The implication of the research results shows that there is a significant influence between the NPF variable on ROA in Indonesian Islamic Banking.*

*Key Words: Risk, Financing, Murabaha, Profitability*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank Syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank Syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap.

Diantara empat pola penyaluran pembiayaan yang ada pada bank Syariah, terdapat dua pola utama yang saat ini dijalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil. Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan, keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli berasal dari *mark up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Jadi, keuntungan bank dalam bagi hasil tergantung dengan nasabah. Pola bagi hasil mengandung risiko, oleh karena itu pihak bank harus aktif berusaha mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian nasabah sejak awal.

Risiko pembiayaan merupakan salah risiko yang muncul dalam kegiatan penyaluran dana, risiko pembiayaan muncul ketika nasabah atau pihak lain tidak mampu melunasi pinjaman kepada bank Syariah dalam jangka waktu yang telah

disepakati. Risiko pembiayaan atau yang disebut *Non Performing Finance* (NPF) akan berpengaruh terhadap perolehan laba bank dan secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank. tingkat NPF yang tinggi menunjukkan suatu keadaan bank yang tidak sehat.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank Syariah dapat menimbulkan potensi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat NPF (*non performing financing*). Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan akibat adanya faktor kesengajaan atau faktor diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam. Semakin tinggi kredit bermasalah yang dimiliki sebuah bank, maka semakin rendah produktivitas aktiva bank yang bersangkutan, meskipun sebuah bank memiliki modal yang besar namun jika kualitas aktiva produktivitasnya sangat buruk, maka kondisi modalnya dapat menjadi buruk pula.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bank Syariah sebagai lembaga keuangan wajib menjalankan fungsi intermediasi yakni kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana guna mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli pada bank Syariah dilakukan dengan akad murabahah. Murabahah adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek dan cukup memudahkan dibandingkan dengan cara lainnya. Salah satu produk unggulan dalam pembiayaan bank Syariah adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang keuntungan

berdasarkan selisih harga jual dan harga beli. Dimana penjual wajib menginformasikan harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati bersama. Jumlah pembiayaan dengan cara akad ini merupakan yang paling banyak dan juga paling banyak diminati dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya.

Profitabilitas merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan aset yang telah digunakan. Dengan demikian profitabilitas dapat digunakan menilai kinerja bank dalam menghasilkan laba, dan salah satu alat untuk mengukur kinerja bank. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan dengan baik serta usahanya dapat selalu berkembang dengan baik., maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan meningkat. Dengan meningkatnya nilai saham dari jumlah dana dari pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan dari masyarakat kepada bank yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan awal, pembiayaan murabahah dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan, semakin tinggi pembiayaan murabahah yang diperoleh, maka semakin tinggi pula keuntungan atau profit yang dihasilkan, peningkatan profitabilitas dapat dilihat pada *Return On Asset (ROA)* pada tiap periodenya. Berikut ini akan disajikan perkembangan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada perbankan Syariah Indonesia (Bank BRI Syariah, Mega Syariah, BNI Syariah dan BTPN Syariah) dari periode 2018-2020.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia periode 2018-**  
**2020**

| <b>Bank</b>  | <b>Tahun</b> | <b>Total Pembiayaan Murabahah</b> | <b>Total Pendapatan</b> |
|--------------|--------------|-----------------------------------|-------------------------|
| BRI Syariah  | 2018         | 62.900.849                        | 3.649.932               |
|              | 2019         | 70.500.518                        | 3.588.788               |
|              | 2020         | 97.509.783                        | 5.356.295               |
| Mega Syariah | 2018         | 17.411.800                        | 1.070.162               |
|              | 2019         | 17.996.119                        | 1.108.005               |
|              | 2020         | 14.096.250                        | 828.866                 |
| BNI Syariah  | 2018         | 113.170.079                       | 4.948.577               |
|              | 2019         | 120.754.334                       | 5.768.955               |
|              | 2020         | 101.244.784                       | 5.374.207               |
| BTPN Syariah | 2018         | 33.926.934                        | 8.038.426               |
|              | 2019         | 42.116.968                        | 10.095.877              |
|              | 2020         | 40.779.644                        | 7.611.242               |

Sumber: Laporan keuangan perbankan Syariah OJK, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan pembiayaan murabahah mengalami kenaikan tiap tahunnya. Contohnya tahun 2019 pada bank BRI pembiayaan murabahah mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp.61.144 Jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas suatu perusahaan akan dilihat dari ROA akan meningkat, sebaliknya jika pembiayaan menurun, maka ROA juga menurun.

**Tabel 1.2**  
**Profitabilitas Return On Asset (ROA) tahun 2018-2020 pada Bank Syariah**  
**Indonesia**

| <b>Bank</b>  | <b>Tahun</b> | <b>Total Aset</b> | <b>Total Pembiayaan Murabahah</b> | <b>Total Pendapatan</b> | <b>ROA</b> |
|--------------|--------------|-------------------|-----------------------------------|-------------------------|------------|
| BRI Syariah  | 2018         | 144.966.625       | 62.900.849                        | 3.649.932               | 2,52       |
|              | 2019         | 155.530.005       | 70.500.518                        | 3.588.788               | 2,31       |
|              | 2020         | 205.621.829       | 97.509.783                        | 5.356.295               | 2,60       |
| Mega Syariah | 2018         | 27.247.700        | 17.411.800                        | 1.070.162               | 3,93       |
|              | 2019         | 30.353.033        | 17.996.119                        | 1.108.005               | 3,65       |
|              | 2020         | 42.438.415        | 14.096.250                        | 828.866                 | 1,95       |
| BNI Syariah  | 2018         | 156.311.028       | 113.170.079                       | 4.948.577               | 3,17       |
|              | 2019         | 180.391.744       | 120.754.334                       | 5.768.955               | 3,20       |
|              | 2020         | 209.293.645       | 101.244.784                       | 5.374.207               | 2,57       |
| BTPN Syariah | 2018         | 43.557.064        | 33.926.934                        | 8.038.426               | 18,45      |
|              | 2019         | 56.449.491        | 42.116.968                        | 10.095.877              | 17,88      |
|              | 2020         | 63.180.221        | 40.779.644                        | 7.611.242               | 12,05      |

Sumber: OJK, 2022

Dari data diatas dapat dilihat pada tahun 2020 ROA Bank BRI Syariah mengalami penurunan sebesar 0,5%. Bank Mega Syariah juga mengalami hal yang sama pada tahun 2020 dengan penurunan nilai ROA sebesar 1,7%. Hal ini dikarenakan laba mengalami penurunan sedangkan pembiayaan meningkat dan dari data diatas pula terdapat perbedaan antara teori dengan fakta yang ada bahwa semakin besar profitabilitas yang diukur dengan persentase ROA

menunjukkan kemampuan bank dalam peningkatan kinerja produktivitas bank dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel profitabilitas, risiko pembiayaan, murabahah dengan judul Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah Apakah Risiko Pembiayaan Murabahah Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perbankan Syariah 2018-2020.

## **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas”. Pada Perbankan Syariah Indonesia periode 2018-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Selain itu juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian sejenisnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah serta memperluas pengetahuan mengenai Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas, terutama bagi akademis yang mempelajari tentang akuntansi Syariah di Indonesia.

b. Bagi bank Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam membuat kebijakan dalam memberikan pembiayaan terhadap debitur supaya dapat mengurangi pembiayaan bermasalah di waktu yang akan datang dan melakukan analisis secara mendalam berkaitan dengan Profitabilitas.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada masyarakat mengenai Perbankan Syariah dan Profitabilitas yang di dalamnya sehingga masyarakat lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah yang berlaku di Indonesia.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka, ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan pada Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengamatan data dari tahun 2018-2020.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Risiko Pembiayaan**

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau unit usaha Syariah (UUS) dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Menurut (Veitzal Rivai 2010) tentang Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank. Seperti pembiayaan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta dana pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam banking book maupun trading book. Risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya dalam bank Syariah risiko pembiayaan mencakup risiko yang terkait produk dan risiko yang terkait pembiayaan korporasi.

Zainul Arifin (2006 :19) Risiko pembiayaan adalah dimana nasabah atau debitur tidak dapat melaksanakan kewajiban finansialnya sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang disepakati. Alasan utama terjadinya risiko pembiayaan adalah bank atau lembaga keuangan terlalu mudah memberikan pinjaman atau investasi karena terlalu banyak menggunakan likuiditas, sehingga penilaian

pembiayaan tidak cukup akurat untuk memprediksi berbagai kemungkinan risiko komersial dari pembiayaannya.

### **2.1.2 Murabahah**

Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungan nya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin) (OJK, diakses 20 Juli 2022).

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000 disebutkan bahwa pengertian murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

Masalah potensial dari akad jual beli murabahah adalah terlambatnya pembayaran oleh pihak ketiga, sedangkan pihak bank tidak dapat menuntut kompensasi apapun (yang melebihi harga yang telah disepakati) atas keterlambatan tersebut. Gagalnya pembayaran yang telah disepakati ini akan merugikan pihak bank (Tariqullah, 2008: 55).

Risiko pembiayaan murabahah bisa berakibat buruk pada bank, diantara kemungkinan risiko yang harus diantisipasi dalam pembiayaan murabahah antara lain (Dumairi, 2008: 45).

- a. Taskhir (kelalaian), terjadi apabila nasabah sengaja tidak membayar angsuran;
- b. Fluktuasi harga komparatif, bila harga barang di pasar naik setelah LKS membelinya untuk nasabah, karena LKS tidak bisa mengubah harga jualan tersebut;

- c. Penolakan nasabah, barang yang dikirim bisa saja ditolak nasabah karena beberapa sebab;
- d. Dijual, hal ini terjadi karena Bai al-murabahah dapat bersifat jual beli dengan hutang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah. Dan nasabah bebas melakukan apapun terhadap aset miliknya tersebut, termasuk untuk menjualnya kepada pihak lain. Dengan demikian risiko taskhir sangat besar.

### **2.1.3 Profitabilitas**

Menurut (Pratiwi, 2012) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan, dalam hal ini perusahaan perbankan, untuk menghasilkan laba. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank. Pihak eksternal yang ingin mendepositokan uangnya di suatu bank akan melihat terlebih dahulu kinerja bank tersebut melalui laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi.

Profitabilitas juga merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba (Muhammad, 2005: 265).

Pada penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Kasmir pada tahun (2008:151). Profitabilitas

bank dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti ROA, Profit margin dan ROE.

Indikator yang umum yang digunakan untuk mengukur kinerja dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih rata-rata total aset. Rasio ini juga mengukur intensitas aset bisnis, semakin rendah laba semakin intensif aset perusahaan yang dianggap. Perusahaan yang sangat intensif aset memerlukan investasi besar untuk menghasilkan pendapatan.

Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Indikator yang dihitung yaitu dengan membagi keuntungan dengan total pendapatan operasional yang ditunjukkan dalam persentase dari total operasional.

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula tingkat keuntungan bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat penelitian sebelumnya dilakukan oleh, Astri fahyani (2017) yang meneliti mengenai Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Puduarta Insani periode 2013-2015. Hasil yang

ditemukan bahwa Risiko Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Selanjutnya Raharjo dan Wahyuni (2019) meneliti tentang Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening periode 2013- 2017. Hasil yang didapati adalah murabahah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kemudian Windi Quratu Aini (2020) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada PT. LKMS BMT Almabruk Batusangkar periode 2014-2018. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara pembiayaan murabahah dan profitabilitas pada PT. LKMS BMT Almabruk batu sangkar.

Penelitian lainnya adalah silva, dkk (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Risiko Pembiayaan akad Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2011-2019. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia

Untuk lebih jelas, beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tercantum dalam tabel 2.1 :

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Sebelumnya**

| No | Peneliti<br>(tahun)                 | Judul penelitian                                                                                                                                        | Metode<br>Penelitian           | Persamaan                                                                                                   | Perbedaan                                                 | Hasil<br>penelitian                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Astri<br>fahyani<br>(2017)          | Analisis Pengaruh<br>Risiko Pembiayaan<br>Murabahah terhadap<br>Profitabilitas pada<br>PT. BPRS Puduarta<br>Insani 2013-2015                            | Regresi<br>linier<br>sederhana | Persamaan<br>terdapat pada<br>variabel<br>dependen dan<br>variabel<br>independen<br>yaitu<br>profitabilitas | Perbedaan<br>nya<br>terdapat<br>pada objek<br>penelitian, | Risiko<br>Pembiayaan<br>Murabahah<br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Profitabilitas<br>(ROA).                                                             |
| 2  | Raharjo<br>dan<br>wahyuni<br>(2019) | Analisis Pengaruh<br>Pembiayaan<br>Murabahah dan<br>Mudharabah<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan dengan<br>Profitabilitas sebagai<br>variabel intervening | Regresi<br>linier<br>berganda  | Persamaan<br>terdapat pada<br>variabel<br>dependen dan<br>variabel<br>independen<br>yaitu<br>profitabilitas |                                                           | murabahah<br>dan<br>mudharabah<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan<br>dengan<br>profitabilitas<br>sebagai<br>variabel<br>intervening |
| 3  | Windi<br>quratu aini<br>(2020)      | Pengaruh<br>Pembiayaan<br>Murabahah terhadap<br>Profitabilitas pada<br>PT. LKMS BMT<br>Almabruk<br>Batusangkar 2014-<br>2018                            | Regresi<br>linier<br>sederhana | Persamaan<br>terdapat pada<br>variabel<br>dependen dan<br>variabel<br>independen<br>yaitu<br>profitabilitas |                                                           | tidak<br>menemukan<br>berpengaruh<br>signifikan<br>antara<br>pembiayaan<br>murabahah<br>dan<br>profitabilitas<br>pada PT<br>LKMS BMT                          |

|   |                                    |                                                                                                                                                   |                               |                                                                                                             |  |                                                                                                                                                                         |
|---|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                    |                                                                                                                                                   |                               |                                                                                                             |  | Almabruk<br>batu sangkar.                                                                                                                                               |
| 4 | Selvia<br>isfiyanti,<br>dkk (2020) | Pengaruh Risiko<br>Pembiayaan akad<br>Murabahah,<br>Musyarakah,dan<br>Mudharabah<br>terhadap<br>Profitabilitas BPRS<br>di Indonesia 2011-<br>2019 | Regresi<br>linier<br>berganda | Persamaan<br>terdapat pada<br>variabel<br>dependen dan<br>variabel<br>independen<br>yaitu<br>profitabilitas |  | risiko<br>pembiayaan<br>akad<br>murabahah,<br>mudharabah,<br>dan<br>musyarakah,<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>profitabilitas<br>pada BPRS<br>di Indonesia |

Sumber : Data diolah Tahun 2022

## 2.3 Kerangka Pemikiran

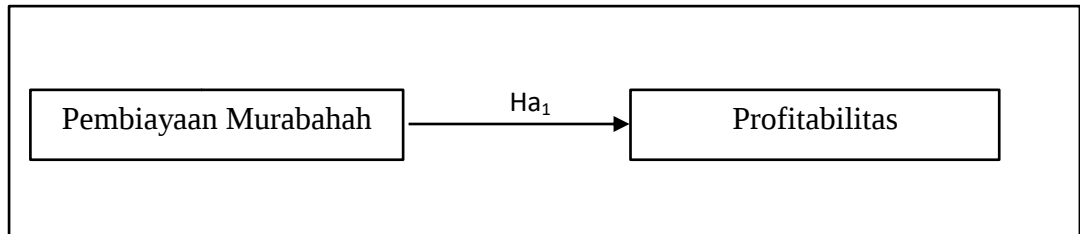
### 2.3.1 Hubungan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Murabahah merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Nurhayati, 2015: 174). Risiko pembiayaan murabahah merupakan pertandingan antara jumlah pembiayaan murabahah yang bermasalah dengan total pembiayaan murabahah yang disalurkan.

Seperti penelitian yang dilakukan (Astri fahyani, 2017) menunjukkan bahwa risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas dimana semakin meningkat pembiayaan atau NPFnya, menunjukkan kualitas suatu bank yang tidak sehat.

Sebagai variabel tidak bebas (*Dependen variabel*) yaitu risiko pembiayaan murabahah (X), sedangkan variabel bebas (*Independen variabel*)

yaitu profitabilitas (Y) pada Bank Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1** Skema kerangka pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternatif ( $Ha_1$ ) seperti berikut: Risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Menurut (sugiyono, 2017:2) menjelaskan bahwa desain penelitian pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan ilmiah dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan interpretasi (tafsiran) yang terkait dengan tujuan penelitian. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi data untuk mendapatkan fakta dan kesimpulan.

##### **1.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian setiap variabelnya diukur dengan angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

##### **1.1.2 Horizon Waktu**

Horizon waktu dalam penelitian ini dengan pengamatan periode 2018-2020. Menurut (azwar,2015;11) penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian waktu yang relatif singkat.

##### **1.1.3 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini pada data yang dikumpulkan selama tahap analisis selanjutnya (bougie,2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini

adalah bank syariah Indonesia secara individu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank syariah Indonesia

## 1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono, (2016:15) adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin baik secara hasil maupun secara pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari. Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini pada perusahaan perbankan Syariah Indonesia dari tahun 2018 hingga Desember 2020. Dapat dilihat secara ringkas populasi dalam penelitian ini pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Sampel penelitian**

| No | Populasi Perbankan | Sampel |      |      | Jumlah |
|----|--------------------|--------|------|------|--------|
|    |                    | 2018   | 2019 | 2020 |        |
| 1  | Bank BRI Syariah   | 4      | 4    | 4    | 12     |
| 2  | Bank Mega Syariah  | 4      | 4    | 4    | 12     |
| 3  | Bank BNI Syariah   | 4      | 4    | 4    | 12     |
| 4  | Bank BTPN Syariah  | 4      | 4    | 4    | 12     |
|    | Total:             | 16     | 16   | 16   | 48     |

**Sumber : OJK**

Berdasarkan tabel 3.1 terdapat jumlah populasi penelitian hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel adalah memasukan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga disebut dengan teknik pengambilan sampel tersebut.

### **1.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Maka sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada (surya, 2015, hal 226) sedangkan data sekunder yang penulis gunakan berupa laporan keuangan, laporan laba-rugi dan dokumen-dokumen yang terkait dengan risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengunduh dari situs resmi OJK yaitu <https://www.ojk.go.id/>. Di Situs tersebut terdapat triwulan tahunan, kemudian langsung mengunduh triwulan tahun yang diinginkan.

### **3.4 Definisi dan Operasional variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel tidak bebas (dependen variabel) dan satu variabel bebas (independen variabel). Variabel tidak bebas adalah profitabilitas, dan variabel bebas adalah risiko pembiayaan murabahah.

Tabel 3.2  
Operasional Variabel

| No | Variabel                       | XY               | Uraian                                   |
|----|--------------------------------|------------------|------------------------------------------|
| 1  | <i>Return On Assets</i> (ROA)  | Y<br>(Dependent) | Indikator probabilitas sebuah perusahaan |
| 2  | Non Performing Financing (NPF) | X<br>Independen  | Pembiayaan bermasalah                    |

### 3.4.1 Profitabilitas

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran untuk mengambil sebuah keputusan. Penggunaan rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (windi, 2020,hal,32). Adapun pengukuran dengan menggunakan rumus:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Hasil Laba}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Pembiayaan Murabahah

Penelitian ini didefinisikan murabahah sebagai penjualan barang seharga harga pokok barang tersebut ditambahkan margin/keuntungan yang telah disepakati. Penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan sejumlah keuntungan yang telah ditambahkan pada biaya tersebut(silva,dkk,2017).

## 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Rumusan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

|   |                                                                                                    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Y | = Profitabilitas                                                                                   |
| X | = Risiko Pembiayaan murabahah                                                                      |
| a | = Konstanta                                                                                        |
| b | = Koefisien regresi (kemiringan) besarnya response yang ditimbulkan oleh predictor (zein, 2019: 2) |
| e | = Error terms                                                                                      |

Untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan nilai hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian skripsi ini uji normalitas menggunakan uji grafik, yakni dengan memperhatikan penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Data dinyatakan

berdistribusi normal apabila sebaran titik-titik berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai tersebut normal.

### 3.6.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Ajija, 2011).

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ dan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai  $Tolerance > 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance < 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.6.4 Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2017: 121). Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124). Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series

terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

### 3.7 Uji Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Variabel yang mempengaruhi disebut dengan berbagai istilah: variabel independen, variabel bebas, variabel penjelas, variabel eksplanatorik, atau variabel X karena dalam grafik sering digambar sebagai absis atau sumbu X). Variabel yang dipengaruhi dikenal sebagai variabel dependen, variabel terikat, atau variabel Y. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak (random), namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang luas pemakaiannya. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

### 3.8 Uji Model (t)

Menurut Mulyono (2018: 113) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.9 Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai yang semakin mendekati angka 1 maka variabel bebas semakin baik dalam menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2015:268).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Bank BRI Syariah**

Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu Bank BRI Syariah Tbk) (BRIS) (sebelumnya PT Bank Syariah BRI) didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta pada tanggal 03 April 1969. Kantor pusat BRI Syariah berlokasi di Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia.

Bank Syariah Indonesia Tbk memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, Bank Syariah Indonesia Tbk telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

##### **2. Profil Bank Mega Syariah**

Bank Mega Syariah pertama kali berdiri pada tahun 27 Juli 2004. Sejarahnya berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang diakuisisi oleh CT Corpora melalui Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Sejak awal akuisisi, para pemegang saham memang ingin mengubah Bank Umum Tugu menjadi bank umum syariah.

Keinginan tersebut terlaksana setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004. Melalui izin tersebut, Bank Umum Tugu resmi

menjadi Bank Syariah Mega Indonesia atau disingkat BSMI. Tanggal 27 juli 2004 menjadi tanggal resmi berdirinya Bank Syariah Mega Indonesia. Pengubahan Bank Tugu menjadi Bank Syariah Mega Indonesia dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai salah satu upaya bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

### **3. Profil Bank BNI Syariah**

PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. BNI Syariah dibentuk secara mandiri melalui Tim Proyek Internal. Pola yang digunakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Syariah untuk masuk ke dalam pasar perbankan syariah adalah dual system banking.

Untuk mewujudkan visinya menjadi universal banking. BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya Bank Syariah di Indonesia karena BNI merupakan bank besar pertama yang membuka Unit Usaha Syariah. Sesuai dengan UU. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan konvensional dan syariah.

### **4. Profil Bank BTPN Syariah**

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen

masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Dayanya.

Visi, Misi dan Nilai BTPN Syariah mencerminkan arah usahanya agar tujuannya mengembangkan jutaan rakyat Indonesia terpenuhi. Visinya adalah untuk menjadi Bank Syariah yang terbaik dan sekaligus mengembangkan keuangan inklusi sehingga dapat mengubah kehidupan jutaan masyarakat. Sejalan dengan ini, adalah misi-nya untuk bekerja sama menciptakan peluang pertumbuhan usaha dan mencapai kehidupan yang lebih berarti. Bank berusaha untuk mencapai visi dan misi-nya dengan membina empat nilai utama, yaitu profesionalisme, integritas, saling menghargai dan kerja sama.

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Risiko Pembiayaan Murabahah

Variabel di dalam penelitian skripsi ini adalah risiko pembiayaan Murabahah yang dilaksanakan oleh Perbankan Syariah Indonesia. Adapun periode pembiayaan murabahah yang menjadi objek penelitian adalah mulai dari periode 2018 s/d 2020. Berikut data mengenai pertumbuhan pembiayaan murabahah pada periode 2018 s/d 2020.

**Tabel 4.1** Jumlah dan Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah

| Bank | Tahun | Triwulan | Total Aset | Total Pembiayaan Murabahah | Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah | Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah |
|------|-------|----------|------------|----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|------|-------|----------|------------|----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|

|                 |       |   |            |            | (%)    |               |
|-----------------|-------|---|------------|------------|--------|---------------|
| BRI<br>Syariah  | 2018  | 1 | 34.733.951 | 15.179.333 | 0,00   | 0,00          |
|                 |       | 2 | 36.140.568 | 15.663.354 | 3,19   | 484.021,00    |
|                 |       | 3 | 36.177.022 | 16.049.209 | 2,46   | 385.855,00    |
|                 |       | 4 | 37.915.084 | 16.008.953 | -0,25  | -40.256,00    |
|                 | 2019  | 1 | 38.560.841 | 16.405.457 | 2,48   | 396.504,00    |
|                 |       | 2 | 36.792.828 | 17.232.763 | 5,04   | 827.306,00    |
|                 |       | 3 | 37.052.848 | 18.104.869 | 5,06   | 872.106,00    |
|                 |       | 4 | 43.123.488 | 18.757.429 | 3,60   | 652.560,00    |
|                 | 2020  | 1 | 42.229.396 | 21.030.101 | 12,12  | 2.272.672,00  |
|                 |       | 2 | 49.580.078 | 29.316.122 | 39,40  | 8.286.021,00  |
|                 |       | 3 | 56.096.769 | 23.542.090 | -19,70 | -5.774.032,00 |
|                 |       | 4 | 57.715.586 | 23.621.470 | 0,34   | 79.380,00     |
|                 | Total |   |            |            |        |               |
| Mega<br>Syariah | 2018  | 1 | 6.637.732  | 4.370.128  | 0,00   | 0,00          |
|                 |       | 2 | 6.644.658  | 4.320.432  | -1,14  | -49.696       |
|                 |       | 3 | 6.628.968  | 4.336.515  | 0,37   | 16.083        |
|                 |       | 4 | 7.336.342  | 4.384.725  | 1,11   | 48.210        |
|                 | 2019  | 1 | 7.327.159  | 4.406.068  | 0,49   | 21.343        |
|                 |       | 2 | 7.511.173  | 4.527.140  | 2,75   | 121.072       |
|                 |       | 3 | 7.507.025  | 4.543.372  | 0,36   | 16.232        |
|                 |       | 4 | 8.007.676  | 4.519.539  | -0,52  | -23.833       |
|                 | 2020  | 1 | 8.173.359  | 4.457.448  | -1,37  | -62.091       |
|                 |       | 2 | 8.622.345  | 3.929.895  | -11,84 | -527.553      |
|                 |       | 3 | 9.524.784  | 2.961.573  | -24,64 | -968.322      |
|                 |       | 4 | 16.117.927 | 2.747.334  | -7,23  | -214.239      |
|                 | Total |   |            |            |        |               |
| BNI<br>Syariah  | 2018  | 1 | 38.543.165 | 27.313.502 | 0,00   | 0,00          |
|                 |       | 2 | 37.773.338 | 27.677.458 | 1,33   | 363.956       |
|                 |       | 3 | 38.945.980 | 28.829.532 | 4,16   | 1.152.074     |
|                 |       | 4 | 41.048.545 | 29.349.587 | 1,80   | 520.055       |
|                 | 2019  | 1 | 44.002.301 | 29.587.615 | 0,81   | 238.028       |
|                 |       | 2 | 42.493.610 | 29.967.372 | 1,28   | 379.757       |
|                 |       | 3 | 43.915.598 | 30.649.480 | 2,28   | 682.108       |
|                 |       | 4 | 49.980.235 | 30.549.867 | -0,33  | -99.613       |
|                 | 2020  | 1 | 51.128.001 | 30.657.581 | 0,35   | 107.714       |
|                 |       | 2 | 50.764.604 | 30.591.776 | -0,21  | -65.805       |
|                 |       | 3 | 52.391.698 | 19.748.085 | -35,45 | -10.843.691   |
|                 |       | 4 | 55.009.342 | 20.247.342 | 2,53   | 499.257       |
|                 | Total |   |            |            |        |               |

|                 |       |   |            |            |        |            |
|-----------------|-------|---|------------|------------|--------|------------|
| BTPN<br>Syariah | 2018  | 1 | 9.485.374  | 7.787.716  | 0,00   | 0,00       |
|                 |       | 2 | 10.727.072 | 8.503.038  | 9,19   | 715.322    |
|                 |       | 3 | 11.305.343 | 8.597.670  | 1,11   | 94.632     |
|                 |       | 4 | 12.039.275 | 9.038.510  | 5,13   | 440.840    |
|                 | 2019  | 1 | 12.538.207 | 9.390.211  | 3,89   | 351.701    |
|                 |       | 2 | 13.942.073 | 10.567.815 | 12,54  | 1.177.604  |
|                 |       | 3 | 14.586.173 | 11.015.822 | 4,24   | 448.007    |
|                 |       | 4 | 15.383.038 | 11.143.120 | 1,16   | 127.298    |
|                 | 2020  | 1 | 16.003.683 | 11.437.081 | 2,64   | 293.961    |
|                 |       | 2 | 15.272.172 | 10.736.017 | -6,13  | -701.064   |
|                 |       | 3 | 15.469.361 | 9.092.350  | -15,31 | -1.643.667 |
|                 |       | 4 | 16.435.005 | 9.514.196  | 4,64   | 421.846    |
|                 | Total |   |            |            |        |            |

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa Bank BRI Syariah pada pembiayaan murabahah mengalami pertumbuhan tertinggi pada triwulan I pada tahun 2020 sebesar 12,12%. Bank Mega Syariah, terjadi pada triwulan ke II tahun 2019 sebanyak 2,75%. Bank BNI Syariah, terjadi pada triwulan ke III pada tahun 2018 sebesar 4,16%, dan BTPN Syariah terjadi pada triwulan ke II tahun 2019 sebesar 12,54%.

## 2. Profitabilitas (*Return On Asset*)

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Tujuan dari *Return On Asset (ROA)* adalah mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin

kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

### 3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang tidak lancar atau dimana pembiayaan debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan yang mengenai pengembalian pokok pinjaman tidak dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan. Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga nya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Suatu kredit secara luas Non Performing Financing didefinisikan sebagai suatu kredit dimana pembayarannya telat dan tidak mencukupi kewajibannya minimal yang ditetapkan sebagai kredit yang sulit untuk memperoleh pelunasan atau tidak dapat ditagih. Adapun nilai ROA dan NPF pada pembiayaan murabahah Perbankan Syariah Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2** NPF dan ROA Tahun 2018-2022

| Bank        | Tahun | NPF (%) | Pertumbuhan NPF (%) | ROA% | Pertumbuhan ROA (%) |
|-------------|-------|---------|---------------------|------|---------------------|
| BRI Syariah | 2018  | 9,02    | 0,00                | 0,86 | 0,00                |
|             |       | 9,36    | 7,08                | 0,92 | 11,31               |
|             |       | 9,60    | 5,09                | 0,77 | -16,22              |
|             |       | 11,70   | 21,57               | 0,43 | -41,47              |
|             | 2019  | 10,02   | -12,24              | 0,43 | 1,70                |
|             |       | 9,49    | -0,51               | 0,32 | -28,99              |
|             |       | 8,42    | -6,78               | 0,32 | 0,71                |
|             |       | 8,60    | 5,82                | 0,31 | 12,75               |

|                 |                          |      |        |                          |        |
|-----------------|--------------------------|------|--------|--------------------------|--------|
|                 | 2020                     | 7,95 | 3,64   | 1,00                     | 215,89 |
|                 |                          | 6,48 | 13,62  | 0,90                     | 5,67   |
|                 |                          | 5,08 | -37,05 | 0,84                     | 5,60   |
|                 |                          | 5,01 | -1,05  | 0,81                     | -0,79  |
|                 | Rata-rata<br>Pertumbuhan |      | -0,07  | Rata-rata<br>Pertumbuhan | 13,85  |
| Mega<br>Syariah | 2018                     | 5,45 | 0,00   | 0,91                     | 0,00   |
|                 |                          | 5,02 | -8,94  | 0,98                     | 7,80   |
|                 |                          | 4,69 | -6,23  | 0,96                     | -2,27  |
|                 |                          | 4,11 | -11,39 | 0,93                     | 7,21   |
|                 | 2019                     | 3,64 | -11,00 | 0,65                     | -30,20 |
|                 |                          | 3,63 | 2,47   | 0,65                     | 2,51   |
|                 |                          | 3,63 | 0,36   | 0,65                     | -0,06  |
|                 |                          | 3,21 | -12,03 | 0,89                     | 46,05  |
|                 | 2020                     | 4,79 | 47,17  | 1,08                     | -32,45 |
|                 |                          | 4,21 | -22,51 | 0,95                     | 70,15  |
|                 |                          | 8,37 | 49,83  | 1,23                     | 43,02  |
|                 |                          | 3,07 | -65,97 | 1,74                     | 139,39 |
| BNI<br>Syariah  | 2018                     | 4,85 | 0,00   | 1,35                     | 0,00   |
|                 |                          | 4,80 | 0,29   | 1,42                     | 3,08   |
|                 |                          | 4,94 | 7,20   | 1,42                     | 3,10   |
|                 |                          | 4,45 | -8,29  | 1,42                     | 5,40   |
|                 | 2019                     | 4,55 | 3,08   | 1,66                     | 25,31  |
|                 |                          | 4,70 | 4,62   | 1,97                     | 14,61  |
|                 |                          | 4,74 | 3,15   | 1,91                     | 0,20   |
|                 |                          | 4,77 | 0,31   | 1,82                     | 8,45   |
|                 | 2020                     | 5,52 | 16,13  | 2,24                     | -24,51 |
|                 |                          | 5,78 | 4,49   | 1,45                     | 7,19   |
|                 |                          | 5,07 | -43,38 | 1,37                     | -2,49  |
|                 |                          | 4,73 | -4,35  | 1,33                     | 1,93   |
|                 | Rata-rata<br>Pertumbuhan |      | -1,40  | Rata-rata<br>Pertumbuhan | 3,52   |
| BTPN<br>Syariah | 2018                     | 1,69 | 0,00   | 12,49                    | 0,00   |
|                 |                          | 1,66 | 7,25   | 12,54                    | 13,54  |
|                 |                          | 1,59 | -3,15  | 12,39                    | 4,13   |
|                 |                          | 1,41 | -6,77  | 12,37                    | 6,32   |
|                 | 2019                     | 1,55 | 14,21  | 12,68                    | 6,75   |
|                 |                          | 1,48 | 7,46   | 12,73                    | 11,64  |
|                 |                          | 1,30 | -8,44  | 13,05                    | 7,25   |
|                 |                          | 1,62 | 26,06  | 13,58                    | 9,75   |
|                 | 2020                     | 1,45 | -8,13  | 13,58                    | -25,65 |

|  |                          |      |        |                          |        |
|--|--------------------------|------|--------|--------------------------|--------|
|  |                          | 1,79 | 15,88  | 6,96                     | -31,56 |
|  |                          | 1,87 | -11,52 | 5,80                     | -15,59 |
|  |                          | 1,93 | 8,00   | 7,16                     | 31,15  |
|  | Rata-rata<br>Pertumbuhan |      | 3,40   | Rata-rata<br>Pertumbuhan | 1,48   |

Pada tabel 4.2 terlihat penurunan dan kenaikan pada nilai ROA dan NPF pada tahun 2018-2020 yang dimiliki oleh perbankan Syariah Indonesia (Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah dan BTPN Syariah). Terlihat bahwa rasio tertinggi nilai ROA sepanjang tahun 2018 s/d 2020 untuk Bank BRI Syariah terjadi pada triwulan I tahun 2020 sebesar 1,00%, rasio NPF tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018 sebesar 11,70%. Bank Mega Syariah rasio nilai ROA terbesar terjadi pada tahun 2020 triwulan ke IV sebesar 1,74%, nilai NPF tertinggi pada triwulan ke III tahun 2020 sebesar 8,37%. Bank BNI Syariah nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 triwulan ke II sebesar 1,97%, nilai NPF tertinggi terjadi pada tahun 2018 triwulan ke III sebesar 4,94%. Dan BTPN Syariah nilai ROA tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2019 dengan nilai 13,58% dan NPF tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2020 sebesar 1,93%.

### 4.3 Hasil Pengujian Data

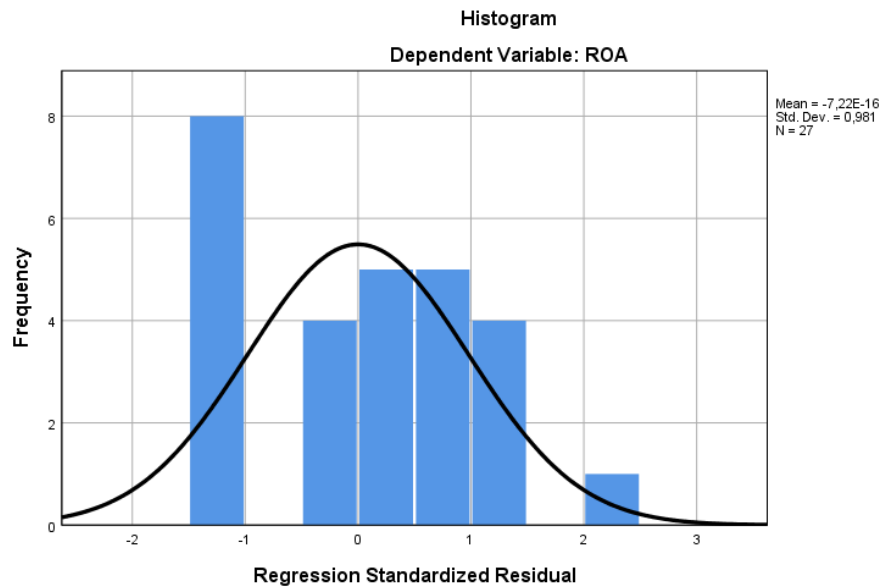
#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

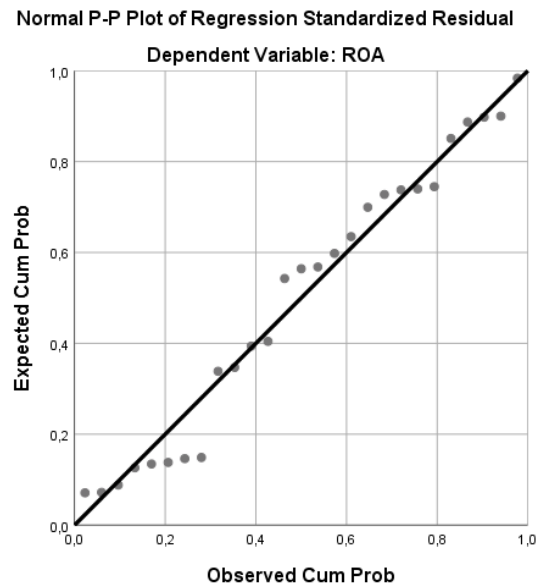
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusional atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan

menggunakan Grafik Normal P-P Plot 30 dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Berikut gambar uji normalitas:



**Gambar 4.1** Diagram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwasanya uji normalitas yang dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Terlihat pada gambar 4.1 garis lurus diagonal dan distribusi data normal dengan garis menggambarkan data yang sesungguhnya mengikuti garis lurus garis diagonalnya oleh sebab itu model regresi memenuhi asumsi normal. Adapun yang dimaksud regresi tidak memenuhi normalitas adalah jika dijumpai data yang menyebar jauh dari garis diagonal pada gambar diagram.



**Gambar 4.2** Normal P-P Plot of Recession Standardized Residual

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Tabel hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

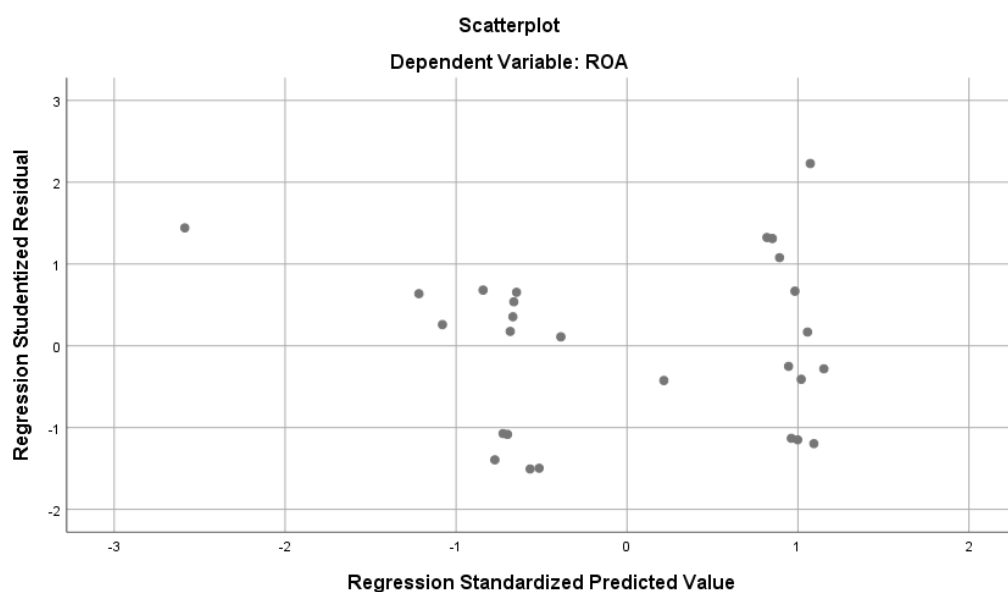
**Tabel 4.3** Uji Multikolinearitas

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1,136                       | ,136       |                           | 8,343  | ,000 |                         |       |
|       | NPF        | -,074                       | ,035       | -,394                     | -2,142 | ,042 | 1,000                   | 1,000 |

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.3, maka diketahui bahwa nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dari variabel X, yaitu lebih kecil dari 10. Sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual dalam sebuah model regresi. pengujian dilakukan berdasarkan scatterplots dari hasil pengolahan data dengan SPSS 25. Berikut gambar hasil pengujian yang telah dilakukan:



**Gambar 4.3** Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3, terdapat titik-titik secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Adapun cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

**Tabel 4.4** Uji Autokorelasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |                 |                          |                                   |                      |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| <b>Model</b>                     | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> | <b>Durbin-Watson</b> |
| 1                                | ,394 <sup>a</sup> | ,155            | ,121                     | ,33307                            | ,630                 |
| a. Predictors: (Constant), NPF   |                   |                 |                          |                                   |                      |
| b. Dependent Variable: ROA       |                   |                 |                          |                                   |                      |

Pada hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan nilai Durbin Watson adalah 0,630, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi

#### 4. 3. 2 Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y). Uji regresi linear sederhana pada dasarnya bertujuan untuk menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas, menguji hipotesis karakteristik dependensi, meramalkan nilai rata-rata variabel bebas diluar jangkauan sample. Analisis data yang diuji dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan hipotesis “Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas”. Dalam hal membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS.

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel X dan tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel Y, yang diperoleh dari laporan keuangan Perbankan Syariah Indonesia selama 12 triwulan dalam jangka waktu 2018-2020. Penentuan variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Data Pengolahan NPF (X) dan ROA (Y) Untuk Uji Regresi

| Bank           | Tahun | NPF (%) X | ROA% Y | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY   |
|----------------|-------|-----------|--------|----------------|----------------|------|
| BRI<br>Syariah | 2018  | 9,02      | 0,86   | 81,36          | 0,74           | 7,76 |
|                |       | 9,36      | 0,92   | 87,61          | 0,85           | 8,61 |
|                |       | 9,60      | 0,77   | 92,16          | 0,59           | 7,39 |
|                |       | 11,70     | 0,43   | 136,89         | 0,18           | 5,03 |
|                | 2019  | 10,02     | 0,43   | 100,40         | 0,18           | 4,31 |
|                |       | 9,49      | 0,32   | 90,06          | 0,10           | 3,04 |
|                |       | 8,42      | 0,32   | 70,90          | 0,10           | 2,69 |
|                |       | 8,60      | 0,31   | 73,96          | 0,10           | 2,67 |

|              |      |        |        |         |         |        |
|--------------|------|--------|--------|---------|---------|--------|
| Mega Syariah | 2020 | 7,95   | 1,00   | 63,20   | 1,00    | 7,95   |
|              |      | 6,48   | 0,90   | 41,99   | 0,81    | 5,83   |
|              |      | 5,08   | 0,84   | 25,81   | 0,71    | 4,27   |
|              |      | 5,01   | 0,81   | 25,10   | 0,66    | 4,06   |
|              | 2018 | 5,45   | 0,91   | 29,70   | 0,83    | 4,96   |
|              |      | 5,02   | 0,98   | 25,20   | 0,96    | 4,92   |
|              |      | 4,69   | 0,96   | 22,00   | 0,92    | 4,50   |
|              |      | 4,11   | 0,93   | 16,89   | 0,86    | 3,82   |
|              | 2019 | 3,64   | 0,65   | 13,25   | 0,42    | 2,37   |
|              |      | 3,63   | 0,65   | 13,18   | 0,42    | 2,36   |
|              |      | 3,63   | 0,65   | 13,18   | 0,42    | 2,36   |
|              |      | 3,21   | 0,89   | 10,30   | 0,79    | 2,86   |
|              | 2020 | 4,79   | 1,08   | 22,94   | 1,17    | 5,17   |
|              |      | 4,21   | 0,95   | 17,72   | 0,90    | 4,00   |
|              |      | 8,37   | 1,23   | 70,06   | 1,51    | 10,30  |
|              |      | 3,07   | 1,74   | 9,42    | 3,03    | 5,34   |
|              | 2018 | 4,85   | 1,35   | 23,52   | 1,82    | 6,55   |
|              |      | 4,80   | 1,42   | 23,04   | 2,02    | 6,82   |
|              |      | 4,94   | 1,42   | 24,40   | 2,02    | 7,01   |
|              |      | 4,45   | 1,42   | 19,80   | 2,02    | 6,32   |
| 2019         | 4,55 | 1,66   | 20,70  | 2,76    | 7,55    |        |
|              | 4,70 | 1,97   | 22,09  | 3,88    | 9,26    |        |
|              | 4,74 | 1,91   | 22,47  | 3,65    | 9,05    |        |
|              | 4,77 | 1,82   | 22,75  | 3,31    | 8,68    |        |
| 2020         | 5,52 | 2,24   | 30,47  | 5,02    | 12,36   |        |
|              | 5,78 | 1,45   | 33,41  | 2,10    | 8,38    |        |
|              | 5,07 | 1,37   | 25,70  | 1,88    | 6,95    |        |
|              | 4,73 | 1,33   | 22,37  | 1,77    | 6,29    |        |
| 2018         | 1,69 | 12,49  | 2,86   | 156,00  | 21,11   |        |
|              | 1,66 | 12,54  | 2,76   | 157,25  | 20,82   |        |
|              | 1,59 | 12,39  | 2,53   | 153,51  | 19,70   |        |
|              | 1,41 | 12,37  | 1,99   | 153,02  | 17,44   |        |
| 2019         | 1,55 | 12,68  | 2,40   | 160,78  | 19,65   |        |
|              | 1,48 | 12,73  | 2,19   | 162,05  | 18,84   |        |
|              | 1,30 | 13,05  | 1,69   | 170,30  | 16,97   |        |
|              | 1,62 | 13,58  | 2,62   | 184,42  | 22,00   |        |
| 2020         | 1,45 | 13,58  | 2,10   | 184,42  | 19,69   |        |
|              | 1,79 | 6,96   | 3,20   | 48,44   | 12,46   |        |
|              | 1,87 | 5,80   | 3,50   | 33,64   | 10,85   |        |
|              | 1,93 | 7,16   | 3,72   | 51,27   | 13,82   |        |
| Total (Σ)    |      | 232,79 | 174,22 | 1475,59 | 1665,60 | 425,13 |

Tabel 4.8 menunjukkan untuk nilai dari uji Regresi Perbankan Syariah yaitu  $\sum X = 232,79 \%$ , dan  $\sum Y = 174,22 \%$ , selanjutnya pada nilai  $\sum X^2 = 1475,59 \%$ , dan  $\sum Y^2 = 16665,60\%$ , serta total pada nilai  $\sum YX = 425,13 \%$ . s

#### 4. 3. 3 Uji Model

Analisis regresi liner sederhana digunakan untuk menetralkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{\text{NPF}} + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas  
 NPF : Non Performancing Financing  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
 e : error term

**Tabel 4.6 Uji Model**

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |        |      |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                          | (Constant) | 1,136                       | ,136       |                           | 8,343  | ,000 |
|                            | NPF        | -,074                       | ,035       | -,394                     | -2,142 | ,042 |
| a. Dependent Variable: ROA |            |                             |            |                           |        |      |

$$Y = 1,136 + -,074 + 0$$

Variabel (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap (Y). hal ini terlihat dari tingkat NPF  $0,042 (X) < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} (a/2; n-1 = t(0,025; 48) = 2,01174$ . dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel} (-2,142 < 2,01174)$ , maka peningkatan NPF (X) tidak berpengaruh signifikan dengan ROA. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. sehingga hipotesis ada pengaruh antara tingkat NPF (X) terhadap ROA (Y) pada perbankan Syariah Indonesia.

#### 4.3.4 Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7** Uji Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,469 <sup>a</sup> | ,220     | ,142              | ,25090                     | ,930          |

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil regresi di atas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,155 yang menunjukkan bahwa model yang dibuat untuk memprediksi pengaruh Resiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah yaitu sebesar 15%, jadi sisanya ( $100\% - 15\% = 85\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang lain.

#### 4.4 Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diketahui seberapa berpengaruhnya risiko pembiayaan murabahah (NPF) terhadap profitabilitas perbankan Syariah Indonesia (Bank BRI Syariah, Bank

Mega Syariah, Bank BNI Syariah dan BTPN Syariah. Adapun pengujian dilakukan terhadap variabel pembiayaan murabahah selama 12 triwulan terakhir yaitu pada periode 2018 s/d 2020. Kecenderungan rasio NPF pada pembiayaan murabahah pada 3 tahun terakhir terlihat turun nai.

Rasio *Return On Asset* (ROA) pada laporan keuangan triwulan periode 2018-2020, mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat bahwa rasio tertinggi nilai ROA sepanjang tahun 2018 s/d 2020 untuk Bank BRI Syariah terjadi pada triwulan I tahun 2020 sebesar 1,00%, rasio NPF tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018 sebesar 11,70%. Bank Mega Syariah rasio nilai ROA terbesar terjadi pada tahun 2020 triwulan ke IV sebesar 1,74%, nilai NPF tertinggi pada triwulan ke III tahun 2020 sebesar 8,37%. Bank BNI Syariah nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 triwulan ke II sebesar 1,97%, nilai NPF tertinggi terjadi pada tahun 2018 triwulan ke III sebesar 4,94%. Dan BTPN Syariah nilai ROA tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2019 dengan nilai 13,58% dan NPF tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2020 sebesar 1,93%.

Setelah diketahui NPF dan ROA maka selanjutnya dilakukan Uji Asumsi Klasik menggunakan beberapa pendekatan dalam penentuan metode yang lebih tepat dalam penelitian ini adalah terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi kemudian Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis, dan Uji Determinasi.

Berdasarkan Uji model menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X) NPF dan variabel (Y) ROA dengan tingkat NPF 0,042 ( $X < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} (\alpha/2; n-1) = t(0,025; 48) = 2.01174$ . dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-2,142 < 2.01174$ ).

Berdasarkan Uji Determinasi hasil regresi di atas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa model yang dibuat untuk memprediksi pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah sebesar 15%, jadi sisanya ( $100\% - 15\% = 85\%$ ), %).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Nilai *Non Performing Financing* (NPF) pada Perbankan Syariah Indonesia menunjukkan keadaan yang Fluktuasi. Diketahui selama waktu 12 triwulan terakhir pada periode 2018 s/d 2020 menunjukkan untuk Bank BRI rasio NPF tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018 sebesar 11,70%. Bank Mega Syariah nilai NPF tertinggi pada triwulan ke III tahun 2020 sebesar 8,37%. Bank BNI Syariah nilai NPF tertinggi terjadi pada tahun 2018 triwulan ke III sebesar 4,94%. Dan BTPN Syariah nilai NPF tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2020 sebesar 1,93%.
2. *Return On Asset* (ROA), pada laporan keuangan triwulan periode 2018-2020, mengalami kenaikan dan penurunan. Terlihat bahwa rasio tertinggi nilai ROA sepanjang tahun 2018 s/d 2020 untuk Bank BRI Syariah terjadi pada triwulan I tahun 2020 sebesar 1,00%. Bank Mega Syariah rasio nilai ROA terbesar terjadi pada tahun 2020 triwulan ke IV sebesar 1,74%. Bank BNI Syariah nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 triwulan ke II sebesar 1,97%,. Dan BTPN Syariah nilai ROA tertinggi pada triwulan ke IV tahun 2019 dengan nilai 13,58%.
3. Hasil Uji T terhadap Perbankan Syariah, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA).

4. Hasil Uji determinasi terhadap Perbankan Syariah menunjukkan sebanyak 15% risiko pembiayaan mempengaruhi probabilitas perbankan Syariah Indonesia, sedangkan 85% lainnya dipengaruhi oleh hal lain.

## **5.2 Saran**

Seiring dengan terus bertambahnya total pembiayaan yang disalurkan Perbankan Syariah Indonesia maka dalam rangka mengantisipasi melonjaknya risiko pembiayaan kepada para nasabah dan harus terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan yang dikelola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astir Fahyani, 2017, Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPRS Peduarta Insani. *Skripsi Perbankan Syariah*. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ajija, Shahrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Syariah Nasional, Fatwa Dewan Syariah NASional No. 07/DSn-MUI/VI/2000, 2000.
- Ekaputri, C. 2014. Tata Kelola, Kinerja Rentabilitas, dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah. *Journal of Business end Banking*. Volume 4, No. 1, May 2014.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanto, P.Y. 2016. *Introduction Sharia Economics*. Semarang: Badan Penerbit Cerdas Bersama.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. (R. Pers, Ed). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, M. Ag. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, Sri dan wasilah, 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selvia, dkk, 2019. pengaruh risiko pembiayaan akad murabahah, akad mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas. BPRS, Di Indonesia tahun 2011. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1 Mei 2020.
- Sulistiyowati, N. 2016. Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Triuwono, I. 2011. Mengangkat “Sang Liyan: untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2011.

Windi Quratu Aini, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Lkms. Bmt.Almabrik Batusangkar.

Veithzal Rival, Arvian Arifin, 2016. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep & Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## Lampiran 1. Pengolahan Data

| <b>Perbankan</b> | <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Total Aset</b> | <b>Total Pembiayaan Murabahah</b> | <b>Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah (%)</b> | <b>Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah</b> | <b>Total NPF</b> | <b>NPF (%)</b> |
|------------------|--------------|-----------------|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|----------------|
| BRI Syariah      | 2018         | 1               | 34.733.951        | 15.179.333                        | 0,00                                        | 0,00                                    | 1.369.176        | 9,02           |
|                  |              | 2               | 36.140.568        | 15.663.354                        | 3,19                                        | 484.021,00                              | 1.466.090        | 9,36           |
|                  |              | 3               | 36.177.022        | 16.049.209                        | 2,46                                        | 385.855,00                              | 1.540.724        | 9,60           |
|                  |              | 4               | 37.915.084        | 16.008.953                        | -0,25                                       | -40.256,00                              | 1.873.048        | 11,70          |
|                  | 2019         | 1               | 38.560.841        | 16.405.457                        | 2,48                                        | 396.504,00                              | 1.643.827        | 10,02          |
|                  |              | 2               | 36.792.828        | 17.232.763                        | 5,04                                        | 827.306,00                              | 1.635.389        | 9,49           |
|                  |              | 3               | 37.052.848        | 18.104.869                        | 5,06                                        | 872.106,00                              | 1.524.430        | 8,42           |
|                  |              | 4               | 43.123.488        | 18.757.429                        | 3,60                                        | 652.560,00                              | 1.613.139        | 8,60           |
|                  | 2020         | 1               | 42.229.396        | 21.030.101                        | 12,12                                       | 2.272.672,00                            | 1.671.893        | 7,95           |
|                  |              | 2               | 49.580.078        | 29.316.122                        | 39,40                                       | 8.286.021,00                            | 1.899.685        | 6,48           |
|                  |              | 3               | 56.096.769        | 23.542.090                        | -19,70                                      | -5.774.032,00                           | 1.195.938        | 5,08           |
|                  |              | 4               | 57.715.586        | 23.621.470                        | 0,34                                        | 79.380,00                               | 1.183.436        | 5,01           |
|                  | Total        |                 |                   |                                   |                                             |                                         |                  | 100,73         |

|                 |       |   |            |            |        |           |           |       |
|-----------------|-------|---|------------|------------|--------|-----------|-----------|-------|
| Mega<br>Syariah | 2018  | 1 | 6.637.732  | 4.370.128  | 0,00   | 0,00      | 238.172   | 5,45  |
|                 |       | 2 | 6.644.658  | 4.320.432  | -1,14  | -49.696   | 216.886   | 5,02  |
|                 |       | 3 | 6.628.968  | 4.336.515  | 0,37   | 16.083    | 203.383   | 4,69  |
|                 |       | 4 | 7.336.342  | 4.384.725  | 1,11   | 48.210    | 180.212   | 4,11  |
|                 | 2019  | 1 | 7.327.159  | 4.406.068  | 0,49   | 21.343    | 160.381   | 3,64  |
|                 |       | 2 | 7.511.173  | 4.527.140  | 2,75   | 121.072   | 164.335   | 3,63  |
|                 |       | 3 | 7.507.025  | 4.543.372  | 0,36   | 16.232    | 164.924   | 3,63  |
|                 |       | 4 | 8.007.676  | 4.519.539  | -0,52  | -23.833   | 145.077   | 3,21  |
|                 | 2020  | 1 | 8.173.359  | 4.457.448  | -1,37  | -62.091   | 213.512   | 4,79  |
|                 |       | 2 | 8.622.345  | 3.929.895  | -11,84 | -527.553  | 165.449   | 4,21  |
|                 |       | 3 | 9.524.784  | 2.961.573  | -24,64 | -968.322  | 247.884   | 8,37  |
|                 |       | 4 | 16.117.927 | 2.747.334  | -7,23  | -214.239  | 84.343    | 3,07  |
|                 | Total |   |            |            |        |           |           | 53,82 |
| BNI<br>Syariah  | 2018  | 1 | 38.543.165 | 27.313.502 | 0,00   | 0,00      | 1.324.705 | 4,85  |
|                 |       | 2 | 37.773.338 | 27.677.458 | 1,33   | 363.956   | 1.328.518 | 4,80  |
|                 |       | 3 | 38.945.980 | 28.829.532 | 4,16   | 1.152.074 | 1.424.179 | 4,94  |
|                 |       | 4 | 41.048.545 | 29.349.587 | 1,80   | 520.055   | 1.306.057 | 4,45  |
|                 | 2019  | 1 | 44.002.301 | 29.587.615 | 0,81   | 238.028   | 1.346.236 | 4,55  |
|                 |       | 2 | 42.493.610 | 29.967.372 | 1,28   | 379.757   | 1.408.466 | 4,70  |
|                 |       | 3 |            | 30.649.480 | 2,28   | 682.108   | 1.452.785 | 4,74  |

|                 |       |   |            |            |        |             |           |       |
|-----------------|-------|---|------------|------------|--------|-------------|-----------|-------|
|                 |       |   | 43.915.598 |            |        |             |           |       |
|                 |       | 4 | 49.980.235 | 30.549.867 | -0,33  | -99.613     | 1.457.229 | 4,77  |
|                 | 2020  | 1 | 51.128.001 | 30.657.581 | 0,35   | 107.714     | 1.692.298 | 5,52  |
|                 |       | 2 | 50.764.604 | 30.591.776 | -0,21  | -65.805     | 1.768.205 | 5,78  |
|                 |       | 3 | 52.391.698 | 19.748.085 | -35,45 | -10.843.691 | 1.001.228 | 5,07  |
|                 |       | 4 | 55.009.342 | 20.247.342 | 2,53   | 499.257     | 957.699   | 4,73  |
|                 | Total |   |            |            |        |             |           | 58,90 |
| BTPN<br>Syariah | 2018  | 1 | 9.485.374  | 7.787.716  | 0,00   | 0,00        | 131.612   | 1,69  |
|                 |       | 2 | 10.727.072 | 8.503.038  | 9,19   | 715.322     | 141.150   | 1,66  |
|                 |       | 3 | 11.305.343 | 8.597.670  | 1,11   | 94.632      | 136.703   | 1,59  |
|                 |       | 4 | 12.039.275 | 9.038.510  | 5,13   | 440.840     | 127.443   | 1,41  |
|                 | 2019  | 1 | 12.538.207 | 9.390.211  | 3,89   | 351.701     | 145.548   | 1,55  |
|                 |       | 2 | 13.942.073 | 10.567.815 | 12,54  | 1.177.604   | 156.404   | 1,48  |
|                 |       | 3 | 14.586.173 | 11.015.822 | 4,24   | 448.007     | 143.206   | 1,30  |
|                 |       | 4 |            | 11.143.120 | 1,16   | 127.298     | 180.519   | 1,62  |

|  |       |   |            |            |        |            |         |       |
|--|-------|---|------------|------------|--------|------------|---------|-------|
|  |       |   | 15.383.038 |            |        |            |         |       |
|  | 2020  | 1 | 16.003.683 | 11.437.081 | 2,64   | 293.961    | 165.838 | 1,45  |
|  |       | 2 | 15.272.172 | 10.736.017 | -6,13  | -701.064   | 192.175 | 1,79  |
|  |       | 3 | 15.469.361 | 9.092.350  | -15,31 | -1.643.667 | 170.027 | 1,87  |
|  |       | 4 | 16.435.005 | 9.514.196  | 4,64   | 421.846    | 183.624 | 1,93  |
|  | Total |   |            |            |        |            |         | 19,34 |

Lanjutan Lampiran 1

| <b>Petumbuhan<br/>NPF</b> | <b>Pertumbuhan<br/>NPF (%)</b> | <b>Total ROA</b> | <b>ROA%</b> | <b>Pertumbuhan<br/>ROA</b> | <b>Pertumbuhan<br/>ROA (%)</b> |
|---------------------------|--------------------------------|------------------|-------------|----------------------------|--------------------------------|
| 0,00                      | 0,00                           | 298.712          | 0,86        | 0,00                       | 0,00                           |
| 96.914                    | 7,08                           | 332.493          | 0,92        | 33.781                     | 11,31                          |
| 74.634                    | 5,09                           | 278.563          | 0,77        | -53.930                    | -16,22                         |
| 332.323                   | 21,57                          | 163.035          | 0,43        | -115.528                   | -41,47                         |
| -229.221                  | -12,24                         | 165.812          | 0,43        | 2.777                      | 1,70                           |
| -8.438                    | -0,51                          | 117.737          | 0,32        | -48.075                    | -28,99                         |
| -110.959                  | -6,78                          | 118.569          | 0,32        | 832                        | 0,71                           |
| 88.709                    | 5,82                           | 133.683          | 0,31        | 15.114                     | 12,75                          |
| 58.754                    | 3,64                           | 422.294          | 1,00        | 288.611                    | 215,89                         |
| 227.792                   | 13,62                          | 446.221          | 0,90        | 23.927                     | 5,67                           |

|          |        |         |      |         |        |
|----------|--------|---------|------|---------|--------|
| -703.747 | -37,05 | 471.213 | 0,84 | 24.992  | 5,60   |
| -12.503  | -1,05  | 467.496 | 0,81 | -3.717  | -0,79  |
|          | -0,07  |         | 7,91 |         | 13,85  |
| 0,00     | 0,00   | 60.403  | 0,91 | 0,00    | 0,00   |
| -21.286  | -8,94  | 65.118  | 0,98 | 4.714   | 7,80   |
| -13.503  | -6,23  | 63.638  | 0,96 | -1.480  | -2,27  |
| -23.170  | -11,39 | 68.228  | 0,93 | 4.590   | 7,21   |
| -19.831  | -11,00 | 47.627  | 0,65 | -20.601 | -30,20 |
| 3.954    | 2,47   | 48.823  | 0,65 | 1.196   | 2,51   |
| 589      | 0,36   | 48.796  | 0,65 | -27     | -0,06  |
| -19.847  | -12,03 | 71.268  | 0,89 | 22.473  | 46,05  |
| 68.435   | 47,17  | 48.140  | 1,08 | -23.128 | -32,45 |
| -48.063  | -22,51 | 81.912  | 0,95 | 33.772  | 70,15  |
| 82.435   | 49,83  | 117.155 | 1,23 | 35.243  | 43,02  |

|          |        |         |       |          |        |
|----------|--------|---------|-------|----------|--------|
| -163.541 | -65,97 | 280.452 | 1,74  | 163.297  | 139,39 |
|          | -3,48  |         | 11,62 |          | 20,93  |
| 0,00     | 0,00   | 520.333 | 1,35  | 0,00     | 0,00   |
| 3.813    | 0,29   | 536.381 | 1,42  | 16.049   | 3,08   |
| 95.661   | 7,20   | 553.033 | 1,42  | 16.652   | 3,10   |
| -118.122 | -8,29  | 582.889 | 1,42  | 29.856   | 5,40   |
| 40.180   | 3,08   | 730.438 | 1,66  | 147.549  | 25,31  |
| 62.230   | 4,62   | 837.124 | 1,97  | 106.686  | 14,61  |
| 44.319   | 3,15   | 838.788 | 1,91  | 1.664    | 0,20   |
| 4.443    | 0,31   | 909.640 | 1,82  | 70.852   | 8,45   |
| 235.070  | 16,13  | 686.730 | 2,24  | -222.910 | -24,51 |
| 75.906   | 4,49   | 736.087 | 1,45  | 49.357   | 7,19   |
| -766.977 | -43,38 | 717.766 | 1,37  | -18.320  | -2,49  |
| -43.529  | -4,35  | 731.624 | 1,33  | 13.858   | 1,93   |

|         |        |           |        |          |        |
|---------|--------|-----------|--------|----------|--------|
|         | -1,52  |           | 19,36  |          | 3,52   |
| 0,00    | 0,00   | 1.184.723 | 12,49  | 0,00     | 0,00   |
| 9.538   | 7,25   | 1.345.175 | 12,54  | 160.452  | 13,54  |
| -4.447  | -3,15  | 1.400.732 | 12,39  | 55.557   | 4,13   |
| -9.260  | -6,77  | 1.489.258 | 12,37  | 88.526   | 6,32   |
| 18.105  | 14,21  | 1.589.845 | 12,68  | 100.586  | 6,75   |
| 10.855  | 7,46   | 1.774.826 | 12,73  | 184.981  | 11,64  |
| -13.198 | -8,44  | 1.903.496 | 13,05  | 128.670  | 7,25   |
| 37.313  | 26,06  | 2.089.017 | 13,58  | 185.521  | 9,75   |
| -14.681 | -8,13  | 1.553.156 | 13,58  | -535.861 | -25,65 |
| 26.337  | 15,88  | 1.062.943 | 6,96   | -490.212 | -31,56 |
| -22.148 | -11,52 | 897.223   | 5,80   | -165.720 | -15,59 |
| 13.597  | 8,00   | 1.176.746 | 7,16   | 279.523  | 31,15  |
|         | 3,71   |           | 135,33 |          | 1,48   |